

PENINGKATAN PEMASARAN PRODUK USAHA MIKRO KECIL MENENGAH

Ni Putu Lisa Ernawatiningsih¹⁾, Ni Putu Cempaka Dharmadewi Atmaja²⁾,
Anak Agung Bagus Baskara³⁾, I Kadek Rama Deva⁴⁾

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: cempakadewi@unmas.ac.id²

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu unsur pertumbuhan perekonomian yang menempati posisi strategis dalam upaya mempercepat perubahan struktural dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. UMKM mampu memperluas penyediaan lapangan kerja serta menjadi salah satu sumber pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan bagi suatu wilayah. UMKM Jasa bengkel sepeda motor dengan pertumbuhan pemakaian kendaraan bermotor yang tinggi dengan sudah dimulainya pembelajaran secara *offline*, memiliki prospek yang cerah dan sekaligus sebuah peluang usaha yang menguntungkan kedepannya. Namun berdasarkan hasil observasi yang di lakukan, di desa Sembung, Banjar Karangunjung terdapat beberapa kekurangan di UMKM jasa bengkel tersebut contohnya seperti lokasi dari bengkel tersebut yang terlalu masuk ke dalam, membuat orang-orang tidak mengetahui lokasi bengkel tersebut pada saat kondisi tertentu. Hal itu dapat diatasi dengan seiring berkembangnya teknologi yaitu penggunaan google map dan membuat *banner* sehingga memudahkan setiap individu untuk mengetahui lokasi bengkel terdekat di aplikasi handphone, maka di daerah tersebut akan menjadikan proses bisnis bengkel menjadi lebih mudah di ketahui lokasinya.

Kata kunci : UMKM, pemasangan *banner*, *google map*, teknologi, bengkel.

ANALISIS SITUASI

Desa sembung adalah sebuah desa yang berada di dalam Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Bali, Indonesia. Mayoritas mata pencaharian penduduknya adalah sebagai petani. Adapun Luas wilayah desa sembung adalah 7,17 km. Jumlah penduduk 5.693 jiwa (2016), jumlah banjar adalah 9 banjar dan jumlah kk 1.598 KK.

Daerah Sembung termasuk daerah urban, karena berada pada peralihan kota dengan desa. Mangupura adalah ibu kota Kabupaten Badung, Provinsi Bali, Indonesia. Berwirausaha merupakan salah satu cara seseorang untuk bekerja dan meniti karir untuk kehidupan mereka di masa yang akan datang (Sarfiyah, dkk., 2019). Berwirausaha dapat pula membukakan lapangan pekerjaan baru bagi orang-orang yang membutuhkan atau sedang mencari sebuah pekerjaan, selain itu dapat membantu tugas pemerintah dalam mengurangi pertumbuhan pengangguran di negeri ini (Susanti, 2020). Salah satu usaha wirausaha yang berlokasi di Lingkungan Banjar karangunjung adalah Usaha Bengkel motor (Aribawa, 2016). Usaha ini sudah berdiri

kurang lebih 13 tahun sampai sekarang. Usaha bengkel motor merupakan salah satu usaha yang dapat dikembangkan dengan teknik yang sudah di pelajari secara terlatih.

Usaha bengkel motor yang ada di Lingkungan Banjar karangenjung yang di kenal dengan Sembung motor, dalam kegiatan pemasarannya usaha bengkel motor. Dengan kemajuan teknologi dan informasi seperti sekarang ini, seharusnya usaha ini bisa dipromosikan di berbagai platform media sosial (Fuadi, dkk., 2021).

Berdasarkan analisis permasalahan yang dihadapi usaha bengkel motor sembung, maka tim pengabdian akan melaksanakan pengabdian masyarakat di UMKM Sembung Motor dengan pembuatan Banner dan Pemasangan Pin (Effendy dan Sunarsi, 2020). Maka dari itu kami melaksanakan pengabdian masyarakat dengan judul “Peningkatan Pemasaran Usaha Mikro Kecil Menengah” yang dalam hal ini mengambil objek di Lingkungan Banjar Karangenjung yaitu pada UMKM Bengkel motor yang memiliki nama Sembung Motor melalui program yang dirancang bersama ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan terkait kurangnya efektivitas pemasaran dari UMKM Sembung (Hamza dan Agustien, 2019). Sehingga dapat lebih memperkenalkan dan mempromosikan ke luar daerah dengan cakupan pemasaran yang lebih luas.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan langsung pada usaha bengkel motor Sembung, maka dapat diuraikan perumusan permasalahan mitra yang dihadapi yaitu ;

- 1) Bagaimana cara peningkatan pengembangan promosi dalam pemasaran usaha bengkel motor?
- 2) Bagaimana cara pemasaran yang baik dalam suatu aplikasi agar memudahkan konsumen dalam menemukan lokasi pelaku UMKM

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan masalah yang terjadi maka solusi dari target pelaksanaan program kerja pengabdian masyarakat di Desa Sembung yaitu:

- a) Edukasi tentang pemahaman pentingnya suatu pengembangan promosi dengan cara pembuatan banner sebagai bahan promosi dari UMKM bengkel sembung motor.
- b) Pemasangan pin pada *google maps* di sembung motor agar masyarakat lebih mudah mengetahui lokasi pelaku.

UMK

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian masyarakat dalam peningkatan pemasaran produk usaha mikro kecil menengah di desa Sembung melalui pembuatan spanduk bagi UMKM

yang tidak memiliki spanduk nama usaha dan memasang pin pada google maps bagi para pelaku UMKM. Metode pelaksanaan dari kegiatan ini yaitu:

1) Tahap Observasi

Tahap observasi dilakukan dengan langsung mengunjungi UMKM bengkel motor yang memiliki nama "Sembung Motor". Tahap ini dilakukan secara luring atau tatap muka secara langsung dengan melakukan pendekatan sehingga diharapkan mampu menggali dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

2) Persiapan dan Perancangan

Tahap persiapan dan perancangan dilakukan dengan merancang dan menyusun program kerja yang sesuai dengan permasalahan sembung motor

3) Pemasangan

Pada tahapan ini kami tim pengabdi melakukan penyuluhan terkait pentingnya promosi sekaligus pelaksanaan pemasangan pin pada google maps dan pemasangan plang/spanduk kepada pelaku UMKM sembung motor.

Selanjutnya tim pengabdi melakukan pembuatan plang/spanduk kepada pemilik sembung motor untuk memberikan pengetahuan bagaimana pentingnya plang nama/spanduk bagi suatu usaha dan pentingnya kejelasan lokasi dengan pemberian pin pada google maps untuk mempermudah masyarakat menemukan lokasi UMKM.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di sembung motor diketahui bahwa telah berjalan dengan baik dan lancar serta tercapainya tujuan kegiatan tersebut sehingga kegiatan yang dilakukan dapat dikatakan berhasil. Adapun ketercapaian kegiatan dan keberhasilan yang dimaksud, sebagai berikut:

- 1) Semangat dan antusias pemilik UMKM dalam kegiatan yang dilaksanakan
- 2) Pemilik bengkel mampu memahami pentingnya promosi bagi suatu usaha UMKM



Gambar 1. Program Kerja (a): Pemasangan pin pada google map

Adapun faktor pendukung dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, sebagai berikut.

- 1) Antusias pemilik bengkel dalam pelaksanaan program
- 2) Pemberian izin oleh pemilik usaha UMKM sembung motor dari segi waktu serta tempat



Gambar 2. Program Kerja (b): Pemasangan banner

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, adapun faktor yang mendukung jalannya kegiatan pengabdian terhadap masyarakat ini adalah dengan kerjasama antara tim pelaksana kegiatan dengan mitra yang berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pelaksana kegiatan. Mitra Sembung motor menyatakan kesediaannya untuk bekerjasama dalam setiap kegiatan program kerja yang akan dilakukan serta memberikan dukungan serta partisipasinya terhadap terlaksananya program pengabdian masyarakat ini. Berikut ini diuraikan beberapa contoh partisipasi mitra diantaranya, yaitu:

- 1) Pemilik sembung motor memberikan informasi mengenai kondisi kegiatan yang dilaksanakan serta menyampaikan permasalahan
- 2) Pemilik dan teman-teman pengabdian masyarakat berpartisipasi dalam membantu program kerja yang diberikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan topik peningkatan pemasaran produk usaha mikro kecil menengah melalui sosialisasi tentang pentingnya pemasangan pin di google maps dan pembuatan serta pemasangan banner/plang nama usaha terkait pentingnya dikarenakan masyarakat jadi mudah menemukan lokasi. Program kerja pengabdian ini diterima dengan baik oleh seluruh mitra yang terlibat baik pemilik bengkel, masyarakat dan teman-teman sehingga program kerja ini dikatakan telah berjalan dengan baik.

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah terlaksana, kedepannya perlu disertai kegiatan lanjutan berupa pengulangan kembali terkait materi yang diberikan dan pengawasan terhadap perbuatan bullying yang terjadi di lingkungan sekolah, agar

siswa sasaran tidak hanya mengenal mengenai tentang bullying dan mengetahui bahyanya tetapi juga ikut serta dalam pencegahan dan peniadaan perbuatan bullying di sekolah dasar. Diharapkan siswa sasaran tetap mengingat dan menerapkan penecgahan perbuatan bullying baik di lingkungan sekolah, rumah dan masyarakat walaupun program telah selesai terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1- 13.
- Effendy, A. A., & Sunarsi, D. (2020). Persepsi mahasiswa terhadap kemampuan dalam mendirikan UMKM dan efektivitas promosi melalui online di kota tangerang selatan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 702-714.
- Fuadi, D. S., Akhyadi, A. S., & Saripah, I. (2021). Systematic Review: Strategi Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju Ekonomi Digital Melalui Aksi Sosial. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1), 1-13.
- Hamza, L. M., & Agustien, D. (2019). Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 127-135.
- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. (2019). UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1-189.
- Susanti, E. (2020). Pelatihan digital marketing dalam upaya pengembangan usaha berbasis teknologi pada UMKM di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor. *Sawala: Jurnal pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat*, 1(2), 36-50